

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang kependidikan dalam lingkungan Departemen Agama (Depag RI, 1989:19). Tugas pokok Madrasah Tsanawiyah yang termuat dalam garis-garis besar program pengajaran madrasah tsanawiyah adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum selama 3 tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat. Hal di atas menunjukkan bahwa kurikulum di Madrasah Tsanawiyah sama dengan kurikulum di SMP. Bahkan di Madrasah Tsanawiyah porsi mata pelajaran Agama Islam lebih banyak.

Dalam kurikulum Madrasah tahun 2004, kelompok mata pelajaran pendidikan agama yang merupakan penjabaran mata pelajaran pendidikan agama di Madrasah terdiri atas Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh, Sejarah dan Kebudayaan Islam serta Bahasa Arab. Dengan demikian mata pelajaran kelompok program pendidikan agama secara eksklusif memiliki tujuan kurikuler untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam (Depag RI, 2005:19).

Al Quran merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, tertulis dalam Mushaf, dipindahkan secara teratur menurut riwayat, serta bacaannya termasuk ibadah, menjadi petunjuk dalam hidup manusia (Hamid S,

2002:17). Membaca Al Quran merupakan salah satu sunnah dari sunnah-sunnah Islam, memperbanyak membaca Al Quran merupakan pekerjaan yang disukai oleh Allah SWT, sehingga seorang muslim memiliki hati yang hidup dan diterangi dengan petunjuk Allah SWT. Bacaan yang dibarengi dengan niat yang ikhlas dan maksud baik merupakan ibadah bagi seorang muslim dan mendapat pahala karenanya.

Setiap orang Muslim diwajibkan untuk mampu membaca Al Quran secara benar serta mampu memahaminya karena Al Quran merupakan ajaran Allah yang didalamnya terdapat perintah-perintahNya yang harus dijalankan dan juga larangan-laranganNya yang harus ditinggalkan.

Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam, kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah dalam hal membaca Al Quran dengan fasih dan benar sangat diharapkan. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah, setiap siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah yang mendapatkan mata pelajaran Quran Hadits harus mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al Quran (Depag, 2006:10). Fakta empiris menunjukkan bahwa siswa Madrasah Tsanawiyah ternyata tidak semuanya mampu membaca Al Quran secara fasih dan benar.

Secara umum, kemampuan seseorang melakukan sesuatu dipengaruhi oleh dorongan dalam diri seseorang, seperti motivasi dan minat juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana seseorang tumbuh dan berkembang, seperti perhatian orang tua. Hal ini tentunya juga berlaku pada kemampuan seseorang dalam membaca Al

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Motivasi merupakan faktor dinamis atau penyebab seseorang melakukan perbuatan. Suatu perbuatan dapat ditimbulkan oleh satu motivasi atau beberapa motivasi. Berdasarkan rumusan di atas berarti motivasi dapat menyebabkan dan melandasi seseorang untuk membaca Al Quran.

Minat merupakan perhatian, kesukaan, kecenderungan hati pada suatu keinginan atau kemauan. Minat juga diartikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri atas suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu harapan tertentu.

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan pemusatannya kepada sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita. Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak. Itu karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang Islami dengan orang tua yang selalu memberikan perhatian dalam kehidupan beragama terutama dalam hal membaca Al Quran akan tumbuh menjadi anak yang berkemampuan baik dalam membaca Al Quran.

Di kabupaten Bantul terdapat delapan (8) Madrasah Tsanawiyah Negeri, yaitu MTsN Bantul Kota, MTsN Pundong, MTsN Gondowulung, MTsN Giriloyo, MTsN Sumberagung, MTsN Wonokromo, MTsN Piyungan dan MTsN Dlingo. Menarik untuk dilakukan penelitian tentang motivasi, minat dan perhatian orang tua siswa Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Bantul dalam hubungannya dengan kemampuan membaca Al Quran.

Penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan membaca Al Quran karena kemampuan membaca Quran merupakan hal yang tampak dan parameter pengukurannya mudah sekaligus sebagai media evaluasi standar kompetensi lulusan mata pelajaran Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah yang mengharuskan setiap lulusan harus mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al Quran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi membaca Al Quran dengan kemampuan baca Al Quran siswa MTsN se-kabupaten Bantul?
2. Apakah ada hubungan antara minat membaca Al Quran dengan kemampuan baca Al Quran siswa MTsN se-kabupaten Bantul?
3. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua siswa terhadap kemampuan baca Al Quran siswa MTsN se-kabupaten Bantul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara:

1. Motivasi membaca Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa MTsN se-Kabupaten Bantul.
2. Minat membaca Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa MTsN se-Kabupaten Bantul.
3. Perhatian orang tua dengan kemampuan siswa membaca Al Quran siswa MTsN se-Kabupaten Bantul.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang menyangkut kemampuan siswa MTs dalam membaca Al Quran.
  - b. Dapat digunakan bagi peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al Quran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti memperoleh wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara fasih dan benar.

- b. Bagi Kepala Madrasah dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil kebijakan terkait peningkatan kemampuan baca Al Quran siswa.
- c. Bagi orang tua dapat meningkatkan perhatian terhadap anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara fasih dan benar.
- d. Bagi siswa dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat mempelajari Al Quran sehingga dicapai kemampuan membaca Al Quran